

**SKRIPSI  
TAHUN 2023**

**Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Pencapaian *Learning Outcome* Pembelajaran  
Anatomi Urogenitalia dan Gastroenterohepatologi pada Mahasiswa Kedokteran  
Universitas Hananuddin Angkatan 2022.**



**Inayah Atiqah Putri Nasman**

**C011201224**

**Pembimbing:**

**dr. Asty Amalia, M.Med.Ed**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
TAHUN 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar hasil di bagian Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan judul :

**“Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Pencapaian *Learning Outcome* Pembelajaran Anatomi Urogenitalia dan Gastroenterohepatologi pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Hananuddin Angkatan 2022.”**

Hari/tanggal : Selasa, 28 November 2023

Waktu : 08.00 WITA

Tempat : Departemen Anatomi

Makassar, 18 Desember 2023

Pembimbing



**dr. Asty Amalia Nurhadi, M.Med.Ed**  
**NIP. 19791129 200812 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Inayah Atiqah Putri Nasman

NIM : C011201224

Fakultas / Program Studi: Kedokteran / Pendidikan Dokter Umum

Judul Skripsi : Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Pencapaian *Learning Outcome* Pembelajaran Anatomi Urogenitalia dan Gastroenterohepatologi pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Hananuddin Angkatan 2022.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bahan persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : dr. Asty Amalia Nurhadi, M.Med.Ed

(.....)

Penguji 1 : Dr.dr. Sitti Rafiah Husain, M.Si

(.....)

Penguji 2 : dr. Nikmatia Latief, M.Kes.Sp.Rad(K) RI

(.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 18 Desember 2023

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**“Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Pencapaian *Learning Outcome* Pembelajaran Anatomi Urogenitalia dan Gastroenterohepatologi pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Hananuddin Angkatan 2022.”**

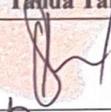
Disusun dan Diajukan Oleh

Inayah Atiqah Putri Nasman

C011201224

Menyetujui

Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	dr. Asty Amalia Nurhadi, M.Med.Ed	Pembimbing	
2	Dr.dr. Sitti Rafiah Husain, M.Si	Penguji 1	
3	dr. Nikmatia Latief, M.Kes.Sp.Rad(K) RI	Penguji 2	

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan

Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran  
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin



Dr. dr. Agusman Mukhri, M.Clin.Med., Ph.D.,

Sp.GK(K)

NIP. 197008211999931001



dr. Ririn Nislawati, M.Kes., Sp.M

NIP. 198101182009122003

**BAGIAN DEPARTEMEN ANATOMI FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

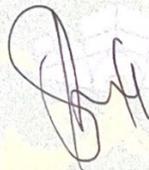
TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

Judul Skripsi :

**“Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Pencapaian *Learning Outcome* Pembelajaran Anatomi Urogenitalia dan Gastroenterohepatologi pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Hananuddin Angkatan 2022”**

Makassar, 18 Desember 2023

Pembimbing



**dr. Asty Amalia Nurhadi, M.Med.Ed**  
**NIP. 19791129 200812 2 001**

## HALAMAN PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Inayah Atiqah Putri Nasman

NIM : C011201224

Program Studi : Pendidikan Dokter Umum

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh skripsi ini adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi baik yang telah dipublikasi atau belum dipublikasi, telah direferensi sesuai dengan ketentuan akademis.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik yang lain.

Makassar, 18 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Inayah Atiqah Putri Nasman

NIM C011201224

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala atas segala berkat, rahmat nikmat kesehatan, kesempatan, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Pencapaian *Learning Outcome* Pembelajaran Anatomi Urogenitalia dan Gastroenterohepatologi pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Hananuddin Angkatan 2022.”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Dokter.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, perkenankan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. dr. Asty Amalia Nurhadi. M.Med.Ed selaku penasihat akademik dan pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu, pikiran, dan membimbing saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Dr.dr. Siti Rafiah Husain, M.Si selaku penguji yang telah memberikan evaluasi, ilmu, dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
3. dr. Nikmatia Latief, M.Kes.Sp.Rad(K)RI selaku penguji yang telah memberikan evaluasi, ilmu, dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. dr. Faqi Nurdiansyah Hendra Ph.D yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan membimbing saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, Sp.PD-KGH, Sp.GK, FINASIM, selaku dekan dan seluruh dosen serta staff Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang telah membantu penulis selama masa pendidikan.
6. Ibu dr. Iin Fatimah Hanis, Sp.THT.K.L dan Ayah drg. Nasman NurAlim Ph.D. (Alm) selaku kedua orangtua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, materi, serta bantuan tak ternilai lainnya.
7. Kakak Chiko, kakak Yuki dan adik iman selaku saudara penulis yang selalu selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, materi, serta bantuan tak ternilai lainnya.
8. Teman-teman AST20GLIA dan Kelas C Inter yang telah berjuang di Fakultas Kedokteran bersama-sama penulis hingga berada di tahap ini.
9. Kepada Muh. Rafi Fakhrurazi Yuskal, Terimakasih sudah berkontribusi banyak dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi serta selalu mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti.
10. Untuk Nabila Cahyani Ashal, Terimakasih sudah selalu ada dan selalu memotivasi penulis dari awal hingga saat ini dan akan selalu.
11. Sahabat-sahabat penulis terkhusus Rifda Alifya, Roiyko, Bucin, Dini dan Ruly atas segala bantuan, dukungan, dan memberikan motivasi terhadap penulis.
12. Seluruh pihak yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga dengan rasa tulus penulis akan menerima kritik dan saran serta koreksi yang membangun dari semua pihak.

Makassar, 27 November 2023

Inayah Atiqah Putri Nasman  
dr. Asty Amalia Nurhadi. M.Med.Ed

**“Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Pencapaian *Learning Outcome* Pembelajaran Anatomi Urogenitalia dan Gastroenterohepatologi pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Hananuddin Angkatan 2022.”**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Belajar merupakan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru. Gaya belajar adalah cara yang ditempuh setiap orang untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai informasi yang kompleks dan baru. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila proses pembelajaran yang dilaksanakan bisa membuat mahasiswa aktif, berjalan secara efektif serta dapat memahami materi secara utuh sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik dan secara otomatis akan meningkatkan hasil belajar pada materi pembelajaran tersebut.

**Tujuan:** mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan pencapaian learning outcome Pembelajaran Anatomi Urogenitalia dan Gastroenterohepatologi Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian *cross sectional*. Populasi sebanyak 172 orang dengan menggunakan instrumen penelitian berupa Kuesioner VARK dan dihubungkan dengan data sekunder dengan uji analisis menggunakan uji *chi-square*, uji normalitas dan analisis nonparametrik dengan uji *kruskal-wallis*.

**Hasil:** Mayoritas responden sebanyak 70 orang (40,7%) menggunakan gaya belajar VARK. Rata-rata mahasiswa angkatan 2022 mendapatkan kategori nilai sangat baik pada pencapaian learning outcome sebesar 80,8%. Hasil uji *chi-square* didapatkan p sebesar 0,965 untuk ujian teori, 0,158 untuk ujian Praktikum dan 0,965 untuk Nilai akhir ( $p>0,05$ ). Hasil uji *kruskal-wallis* didapatkan p sebesar 0,179 untuk ujian teori, 0,346 untuk ujian Praktikum dan 0,222 untuk Nilai akhir ( $p>0,05$ )

**Kesimpulan:** Tidak terdapat Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Pencapaian Learning Outcome Pembelajaran Anatomi Urogenitalia dan Gastroenterohepatologi pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Hananuddin Angkatan 2022.

**Kata Kunci:** anatomi, gaya belajar, *learning outcome*.

Inayah Atiqah Putri Nasman  
dr. Asty Amalia Nurhadi. M.Med.Ed

**“Relationship Between Learning Style and Achievement of Learning Outcomes in Urogenital Anatomy and Gastroenterohepatology Learning in Hananuddin University Medical Students Class of 2022.”**

**ABSTRACT**

**Background:** Learning is a series of activities, for example reading, observing, listening, imitating. Learning style is the way each person uses to concentrate on the process and master complex and new information. Learning activities are said to be successful if the learning process carried out can make students active, run effectively and can understand the material completely so that learning objectives can be achieved well and will automatically improve learning outcomes in the learning material.

**Objective:** to determine the relationship between learning style and achievement of learning outcomes in learning Urogenital Anatomy and Gastroenterohepatology for Medical Students at Hasanuddin University Class of 2022

**Research Method:** Cross sectional research type. The population was 172 people using a research instrument in the form of the VARK Questionnaire and linked to secondary data with analytical tests using the chi-square test, normality test and non-parametric analysis using the Kruskal-Wallis test.

**Results:** The majority of respondents, 70 people (40.7%) used the VARK learning style. On average, students from the class of 2022 received a very good score in achieving learning outcomes of 80.8%. The chi-square test results obtained p of 0.965 for the theory exam, 0.158 for the Practical exam and 0.965 for the final score ( $p > 0.05$ ). The Kruskal-Wallis test results obtained p of 0.179 for the theory exam, 0.346 for the Practical exam and 0.222 for the final score ( $p > 0.05$ )

**Conclusion:** There is no relationship between learning style and achievement of learning outcomes in learning urogenital anatomy and gastroenterohepatology among medical students at Hananuddin University Class of 2022.

**Keywords:** anatomy, learning styles, learning outcome.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>8</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>12</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>12</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>14</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>15</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	15
1.3.2 Tujuan Khusus .....	15
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>16</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
<b>2.1 Belajar .....</b>	<b>17</b>
2.1.1 Definisi Belajar .....	17
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar .....	18
<b>2.2 Gaya Belajar .....</b>	<b>19</b>
2.2.1 Definisi Gaya Belajar .....	19
2.2.2 Jenis-jenis Gaya Belajar .....	20
<b>2.3 Hasil Belajar.....</b>	<b>21</b>
2.3.1 Definisi Hasil Belajar .....	21
2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	22
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL &amp; HIPOTESIS PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
<b>3.1 Kerangka Teori.....</b>	<b>24</b>
<b>3.2 Kerangka Konsep.....</b>	<b>25</b>
<b>3.3 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif .....</b>	<b>25</b>
<b>3.4 Cara Kerja dan Jenis Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.5 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
<b>4.1 Desain penelitian :.....</b>	<b>31</b>
<b>4.2 Tempat dan waktu penelitian :.....</b>	<b>31</b>
4.2.1 Tempat Penelitian.....	31
4.2.2 Waktu Penelitian .....	31
<b>4.3 Populasi dan sampel penelitian: .....</b>	<b>31</b>
4.3.1. Populasi target.....	31
4.3.2. Sampel Penelitian.....	31
<b>4.4 Teknik Pengambilan Sampel.....</b>	<b>32</b>

<b>4.5 Kriteria Sampel.....</b>	<b>32</b>
4.5.1 Kriteria Inklusi .....	32
4.5.2 Kriteria Eksklusi .....	32
<b>4.6 Jenis Data dan Instrumen Penelitian .....</b>	<b>32</b>
4.6.1 Jenis Data.....	32
4.6.2 Analisis Data.....	33
<b>4.7 Model Analisis dan Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>33</b>
4.7.1 Uji <i>Chi-Square</i> .....	33
4.7.2 Uji Normalitas.....	34
4.7.3 Analisis Non Parametrik menggunakan Uji <i>Kruskal-Wallis</i> .....	34
<b>4.8 Manajemen Penelitian .....</b>	<b>35</b>
4.8.1 Tahap Pengumpulan Data.....	35
4.8.2 Pengolahan Data .....	36
4.8.3 Penyajian Data .....	36
<b>4.9 Etika Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>4.10 Alur Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b><i>BAB 5 HASIL PENELITIAN.....</i></b>	<b>39</b>
<b>5.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>5.2 Analisis Hasil Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b><i>BAB 6 PEMBAHASAN.....</i></b>	<b>46</b>
<b>6.1 Jenis Gaya Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2022 .....</b>	<b>46</b>
<b>6.2 Kategori pencapaian <i>learning outcome</i> Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2022 .....</b>	<b>47</b>
<b>6.3 Hubungan antara Gaya Belajar dengan kategori pencapaian Ujian Teori.....</b>	<b>47</b>
<b>6.4 Hubungan antara Gaya Belajar dengan kategori pencapaian Ujian Praktikum..</b>	<b>48</b>
<b>6.5 Hubungan antara Gaya Belajar dengan kategori pencapaian Nilai Akhir .....</b>	<b>48</b>
<b>6.6 Analisis Nonparametrik menggunakan Uji <i>Kruskal-Wallis</i>.....</b>	<b>49</b>
<b>6.7 Uji <i>Kruskal-Wallis</i> kategori Ujian Teori dengan Modalitas Belajar .....</b>	<b>49</b>
<b>6.8 Uji <i>Kruskal-Wallis</i> kategori Ujian Praktikum dengan Modalitas Belajar .....</b>	<b>50</b>
<b>6.9 Uji <i>Kruskal-Wallis</i> kategori Nilai Akhir dengan Modalitas Belajar.....</b>	<b>50</b>
<b><i>BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....</i></b>	<b>51</b>
<b>7.1 Kesimpulan.....</b>	<b>51</b>
<b>7.2 Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>51</b>
<b>7.3 Saran.....</b>	<b>52</b>
<b><i>DAFTAR PUSTAKA .....</i></b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 2.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 3.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 5.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 6.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 7.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 8.....</b>	<b>42</b>

## **DAFTAR SINGKATAN**

1. VARK : Visual Audio Read Kinestetik
2. K : Kinestetik
3. AK : Audio Kinestetik
4. ARK : Audio Read Kinestetik
5. VAK : Visual Audio Kinestetik
6. RK : Read Kinestetik
7. A : Audio
8. VRK : Visual Read Kinestetik
9. R : Read
10. VK : Visual Kinestetik
11. VR : Visual Read
12. V : Visual

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh lembaga institusi dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu mahasiswa, pimpinan kampus, lingkungan belajar, kualitas pembelajaran dan salah satu faktor terpenting untuk mencapai tujuan pendidikan ialah suatu proses pembelajaran yang dilakukan.

Pendidikan dan Pembelajaran merupakan suatu kebutuhan setiap manusia. Setiap mahasiswa tentu saja memiliki perkembangan bentuk sesuai dengan pengalaman yang diperoleh masing-masing sehingga melalui suatu perubahan disebut proses pembelajaran. Pada dasarnya, tiap mahasiswa akan mendapatkan pembelajaran tidak langsung di lingkungan sekitar seperti tempat tinggal, maupun kampus. (Septiani Rozalia, 2018).

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru. Belajar ini berlangsung lebih baik jika dialami atau dilakukan sehingga bukan hanya bersifat verbalistik saja. Jadi belajar diidentifikasi sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagai kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. (H Herawati, 2020)

Ghofur *et al.* (2016) mengatakan bahwa gaya belajar juga merupakan faktor pendorong pencapaian keterampilan berpikir. Gaya belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor alam dan faktor lingkungan (Mufidah, 2017). Gaya belajar adalah suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh setiap orang untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai informasi yang kompleks dan baru (Nurasia, 2015).

Secara formal, kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila proses pembelajaran yang dilaksanakan bisa membuat mahasiswa aktif, berjalan secara efektif dan menyenangkan

serta dapat memahami materi secara utuh sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik dan secara otomatis akan meningkatkan hasil belajar pada materi pembelajaran tersebut (Oktavianti *et al.*, 2015)

Membangun pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan sangat diperlukan. Oleh karena itu diperlukan gaya pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan dengan lebih baik. Gaya Belajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif, serta membantu mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam. Pemilihan Gaya Belajar yang baik dapat dijadikan alternatif untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dengan baik serta membantu dosen mencapai pembelajaran yang seharusnya (Diyan, 2016;18). Proses belajar mengajar yang efektif apabila dosen menggunakan strategi yang baik (Slameto, 2015;76)

Deporter (2013:110) menyebutkan bahwa gaya belajar didapat dari suatu perpaduan antara mendapatkan lalu mengaturnya. Setiap mahasiswa tentunya memiliki gaya belajar masing-masingnya berbeda yang digunakan untuk mencapai tujuan dari belajarnya tersebut.

Gaya belajar merupakan cara tertentu dari perilaku dan sikap yang berkaitan dengan konteks pembelajaran yang termasuk dalam berbagai definisi, teori, dan model yang mengukur konsep gaya belajar. Salah satu pengertian gaya belajar yang dikenal hingga saat ini adalah VARK yang didasarkan pada modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi (perceptual modality), yakni gaya belajar visual (belajar dengan cara melihat), auditory (belajar dengan cara mendengar), read-write (belajar dengan cara membaca, menulis, membuat grafik, atau skema) dan kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh). Setiap manusia tidak hanya memiliki satu gaya belajar saja, banyak yang memiliki lebih dari satu gaya belajar, namun pada dasarnya gaya belajar yang dominan dimiliki individu hanya satu, sesuai

dengan kemampuan dan kebiasaanya sehari-hari dalam memahami proses pembelajaran. (Eka Ismantohadi *et al.*, 2015).

Gaya belajar berkaitan dengan proses-proses kemampuan yang dimiliki seseorang. Mahasiswa harus mengetahui gaya belajarnya sehingga dapat mengoptimalkan belajar dan mendapatkan hasil yang baik.

Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pengajaran diwujudkan dengan nilai. Selain itu, hasil belajar yang diperoleh mahasiswa sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Proses pembelajaran mendukung hasil belajar yang dicapai (Santosa *et al.*, 2020). Semakin tinggi nilai maka dapat dikatakan mahasiswa tersebut memiliki prestasi belajar yang baik. Demikian pula semakin rendah skor yang diperoleh mahasiswa menunjukkan rendahnya prestasi belajar (Santosa *et al.*, 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Pencapaian Learning Outcome Pembelajaran Anatomi Urogenitalia dan Gastroenterohepatologi Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Hananuddin Angkatan 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan terdahulu, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara gaya belajar dengan pencapaian learning outcome Pembelajaran Anatomi Urogenitalia dan Gastroenterohepatologi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022.”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan pencapaian learning outcome Pembelajaran Anatomi Urogenitalia dan Gastroenterohepatologi Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengumpulkan data mengenai gaya belajar pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2022.
- b. Mengetahui gambaran pencapaian pembelajaran anatomi Urogenitalia dan Gastroenterohepatologi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2022.
- c. Mengetahui distribusi pencapaian pembelajaran anatomi Urogenitalia dan Gastroenterohepatologi untuk masing-masing gaya belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2022.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Manfaat bagi peneliti

Dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penulis di bidang penelitian dan menambah pengetahuan tentang hubungan antara gaya belajar dengan pencapaian learning outcome Anatomi.

2. Manfaat bagi mahasiswa

Memperbaiki gaya belajar dan pendekatan belajar yang dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pencapaian learning outcome Anatomi.

3. Manfaat bagi Universitas

Untuk kepastakaan dan sebagai masukan untuk evaluasi cara belajar mengajar di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

4. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Belajar**

#### **2.1.1 Definisi Belajar**

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apapun yang diberikan dosen kepada mahasiswa, sedangkan respon berbentuk reaksi atau tanggapan mahasiswa terhadap stimulus yang diberikan oleh dosen tersebut. Sehingga apa saja yang diberikan oleh dosen (stimulus) dan apa yang diterima oleh mahasiswa (respon) dapat diamati dan diukur. (Septiani Rozalia, 2018).

Menurut Hamalik (2014:36) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. (Slameto 2015:12)

Belajar merupakan proses atau usaha yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan serta sikap awalnya tidak tahu menjadi tahu. Slameto dalam Hamdani (2017:20) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Sudjana (2016:2) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku,

keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek ada pada individu yang belajar”. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu poses perubahan tingkah laku individu baik secara sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

### **2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar**

Menurut Slameto (2015:2) belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selanjutnya Slameto (2015:14) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

#### 1) Faktor intern

Yaitu faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar.

Faktor intern terdiri dari :

- a. Faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh)
- b. Faktor psikologis (intelegasi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
- c. Faktor kelelahan

#### 2) Faktor ekstern

Yaitu faktor yang ada diluar individu.

Faktor ekstern terdiri dari :

- a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
- b. Faktor kampus (metode mengajar, relasi antar dosen dan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, waktu kuliah, keadaan gedung dan ruang kelas).

- c. Faktor masyarakat (kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan eksternal.

## **2.2 Gaya Belajar**

### **2.2.1 Definisi Gaya Belajar**

Gaya belajar pertama kali dikembangkan oleh Neil Fleming pada tahun 1987 untuk menunjukkan preferensi individu siswa dalam proses belajarnya. Adapun pengertian gaya belajar menurut (DePorter *et al.*, 2013) dikutip dalam buku Septian gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Terdapat 3 jenis gaya belajar berdasarkan model yang digunakan individu dalam memproses informasi

Menurut Nasution dikutip dalam jurnal (Abd. Ghofur *et al.*, 2016), gaya belajar atau *learning style* mahasiswa adalah cara bereaksi dan menggunakan rangsangan yang diterima dalam proses belajar. Gaya belajar bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, tetapi juga aspek saat proses yang terjadi pada otak kiri dan kanan. Aspek lainnya adalah ketika merespon sesuatu atas lingkungan belajar yang diserap secara abstrak dan konkrit. Pakar gaya belajar yakin bahwa dalam beberapa hal semua orang dapat saja memanfaatkan keempat gaya tersebut yakni menggunakan semua indera dalam menyerap informasi, namun kebanyakan orang cenderung pada salah satu gaya belajar tertentu saja.

Gaya belajar adalah cara dimana individu itu menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar. Sebagian menerima informasi lebih baik dengan cara

visual, sebagian anak lagi dengan cara auditori, ada juga dengan cara membaca ataupun menulis, sementara yang lain mungkin lebih efektif mengambil informasi melalui kinestetik. (Ika Suci Cahyani, 2017). Sebagian besar penelitian yang telah dilakukan di pendidikan kedokteran menunjukkan gaya belajar yang bermacam-macam, hal tersebut dikarenakan cara pengajaran yang berbeda-beda (Kharb *et al.*, 2013).

### **2.2.2 Jenis-jenis Gaya Belajar**

Menurut penelitian, setiap individu dapat menggunakan satu atau lebih dari satu jenis gaya belajarnya (DePorter, 2002). Jenis- jenis gaya belajar bisa di ukur dengan metode VARK (*Visual Aural Read/Write Kinesthetic*), berikut penjelasannya :

#### ***a. Visual***

Gaya belajar *visual* adalah gaya belajar dengan melihat, mengamati, dan memandang. Indra penglihatan adalah titik kekuatannya sehingga cenderung menggunakan mata untuk menangkap setiap rangsangan belajar. Hal-hal yang disenangi oleh gaya belajar *visual* adalah seperti mengikuti ilustrasi, membaca instruksi, mengamati gambar, meninjau kegiatan secara langsung sehingga berpengaruh terhadap pemilihan metode dan media belajar yang lebih menggunakan indra penglihatan.

Media yang digunakan untuk memperoleh informasi seperti gambar, diagram, peta, poster, grafik, bahkan teks atau huruf. Akan lebih mudah bagi mereka untuk mendapatkan informasi jika menggunakan alat-alat yang telah disebutkan.

#### ***b. Audio***

Gaya belajar *audio* adalah gaya belajar dengan cara mendengarkan sesuatu. Ia akan dominan dalam menggunakan indra pendengaran (telinga) untuk melakukan aktivitas belajar. Seseorang dengan gaya belajar *audio* akan cepat menghafal jika membaca teks dengan bersuara atau mendengarkan lagu. Informasi dapat diolah dengan baik

tergantung dari *tone* suara, *pitch* (tinggi rendahnya suatu nada), kecepatan berbicara dan hal-hal auditori lainnya.

**c. *Read-Write***

Gaya belajar *read-write* adalah gaya belajar yang metodenya lebih banyak dalam membaca dan menulis. Seseorang akan lebih mudah jika menggunakan media seperti kamus, *handout*, buku teks, catatan, daftar, *essay*, membaca buku manual dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan membaca dan menulis. Strategi belajar untuk tipe *read-write* antara lain, menulis dengan berulang-ulang, membaca dengan sunyi dan berkali-kali, menulis informasi dengan kalimat yang berbeda, dan menerjemahkan semua gambar atau diagram ke dalam kata-kata.

**d. *Kinesthetic***

Gaya belajar *kinesthetic* adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Seseorang lebih mengutamakan indra perasa dan gerakan fisik akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi bila bergerak, meraba atau melakukan suatu tindakan. Hal positifnya memiliki kemampuan mengkoordinasi sebuah tim disamping mengendalikan gerak tubuh. Tipe *kinesthetic* dikaitkan dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung karena mereka menggunakan bahan berupa gerakan atau praktik langsung.

## **2.3 Hasil Belajar**

### **2.3.1 Definisi Hasil Belajar**

Pengertian Hasil Belajar menurut (Korinti Nalsalisa, 2020) adalah perubahan tingkah laku dalam bidang kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Kemampuan siswa didalam ranah tersebut menentukan keberhasilan siswa dalam mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sudjana dalam Asep Jihad (2013:15) menyatakan bahwa “Hasil belajar

adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Ahmad Susanto (2013:5) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Abdurrahman dalam Asep Jihad (2013:14) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan anak setelah melalau pengalaman belajar yang menyangkut tentang aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan).

### **2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dari hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. (Korinti Nalsalisa, 2020)

Wasliman dalam Ahmad Susanto (2016:12) menyatakan “Hasil Belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor Internal maupun Eksternal”. Secara perinci, uraian mengenai faktor Intern dan faktor Ekstern sebagai berikut:

#### **1. Faktor Internal**

Faktor Internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi hasil kemampuan belajarnya. Faktor Internal ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang terdapat dari dalam diri individu dan dari luar individu itu sendiri yang sangat membantu dosen untuk mengetahui hasil belajar yang telah diukur melalui test.